

## PENGARUH SOCIAL SUPPORT TERHADAP ACADEMIC FLOW PADA SISWA SMKN 37 JAKARTA

Siti Nur'afriyani<sup>1</sup>, Vella Fitriisia Agustina<sup>2</sup>, Ahmat Setiabudi<sup>3</sup>  
Fakultas Psikologi Universitas Tama Jagakarsa Jakarta Selatan  
[nurafriyani9299@gmail.com](mailto:nurafriyani9299@gmail.com)

### Abstrak

Dunia Pendidikan ialah dunia yang lekat dengan kehidupan para siswa. Hampir setiap hari mereka bergelut dengan hal-hal yang bersifat akademik, baik dalam mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas-tugas maupun mempersiapkan diri untuk menghadapi ulangan atau ujian. Proses pembelajaran, pengerjaan tugas serta persiapan dalam menghadapi ulangan ini membutuhkan keterlibatan siswa baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Untuk mengikuti kegiatan dengan hasil maksimal dibutuhkan sebuah keadaan yang disebut dengan *flow*. Dimana *Flow* akademik sendiri merupakan suatu keadaan dimana individu dapat fokus dan merasakan adanya dorongan dari dalam dirinya untuk mengerjakan tugas akademiknya (Yuwanto, 2013). Untuk menciptakan kondisi tersebut dibutuhkan dukungan sosial, karena dukungan sosial menjadi salah satu faktor penting yang akan mempengaruhi kondisi *flow* siswa terutama dukungan dari keluarga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *social support* terhadap *academic flow* pada siswa SMKN 37 Jakarta. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa *academic flow* menggunakan skala WOLF-S (*Work-Related Flow Inventory-Student*) scale yang dikembangkan oleh Bakker (2008) yang terdiri dari 13 item yang disusun berdasarkan dimensi *academic flow* yaitu *absorption*, *enjoyment* dan *intrinsic motivation*. Sedangkan skala *social support* menggunakan skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet, Dahlem, Zimet & Farley (1988) terdiri dari 12 dimensi yang disusun berdasarkan tiga dimensi yaitu, *family*, *friends* dan *significant other*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 198 individu yang berasal dari siswa SMKN 37 Jakarta kelas X dan XI. Hasil analisis diperoleh bahwa besarnya korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,423 dengan koefisiensi determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,179 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (*social support*) terhadap variabel terikat (*academic flow*) adalah sebesar 17,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari *social support* terhadap *academic flow* pada siswa SMKN 37 Jakarta.

Kata Kunci: *Academic Flow, Social Support, Student, School*

### Abstract

*World of Education is a world that is connected to the lives of students. Almost every day they struggle with academic matters, whether in following the learning process, working on assignments, and preparing for evaluation or exams. The process of learning, task*

### Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.6734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*execution and preparation in the task of these repetitions requires the involvement of students both cognitively, affectively, and psychomotor. To follow an activity with maximum results, a state called flow is needed. Academic Flow itself is a state in which the individual can focus and feel an impulse from within himself to do his academic work (Yuwanto, 2013). To create such conditions, social support is needed, because social support is one of the important factors that will affect the flow conditions of students, especially support from family. The purpose of this study was to find out if there is an influence of social support on academic flow in students of SMKN 37 Jakarta. The data collection tool in this study used a questionnaire in the form of academic flow using the WOLF-S (Work-Related Flow Inventory-Student) scale developed by Bakker (2008) which consists of 13 items arranged based on academic flow dimensions, namely absorption, enjoyment and intrinsic motivation. The social support scale using the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) developed by Zimet, Dahlem, Zimet & Farley (1988) consists of 12 dimensions arranged on the basis of three dimensions: family, friends and significant other. The technique used in sampling is Simple Random Sampling. The respondents in this study were 198 individuals who came from students of SMKN 37 Jakarta classes X and XI. The result of the analysis was that the magnitude of the correlation/relationship (R) is 0.423 with a coefficient of determination (R Square) obtained of 0.179 which means that the influence of the free variable (social support) on the bound variable (academic flow) is 17.9%. Thus, it can be concluded that there is a positive influence of social support on academic flow in students of SMKN 37 Jakarta.*

*Keyword: Academic Flow, Social Support, Student, School.*

## PENDAHULUAN

Direktorat Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek (2022) menandatangani dokumen perjanjian kerja sama (PKS) serentak dengan enam Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dan satu asosiasi, selain penandatanganan kerjasama juga menerapkan uji coba kurikulum baru dalam kerjasama tersebut. Tercatat 5.554 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang pada tahun ini menerapkan kurikulum baru atau 70% dari jumlah SMK di Tanah Air. Ditambah lagi, hadirnya SMK pusat keunggulan (PK) akan melatih SMK lainnya untuk berkembang. Hubungan yang dibangun ini bertujuan untuk mencapai keselarasan sehingga proses pembelajaran relevan dengan kebutuhan dunia kerja, baik di masa kini maupun di masa depan.

Pada era yang kian dinamis saat ini, pendidikan vokasi memiliki posisi strategis dalam mencetak tenaga kerja terampil yang sesuai dengan standar industri. Dengan terwujudnya kesepakatan melalui penguatan hubungan akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) vokasi yang mampu meningkatkan daya saing industri, dimana vokasi saat ini sangat berkaitan serta berkontribusi pada perekonomian negara (Larasati, Mei 25, 2022). Hubungan yang dibangun harus diselenggarakan melalui pola kerjasama yang saling menguntungkan. Sebagai penerima manfaat atau pengguna lulusan SDM vokasi, DUDI harus diajak untuk berperan aktif melalui proses penyusunan kurikulum yang sesuai kebutuhan dalam penyerapan lulusan.

Dunia Pendidikan ialah dunia yang lekat dengan kehidupan para siswa. Hampir setiap hari mereka bergelut dengan hal-hal yang bersifat akademik, baik dalam mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas-tugas maupun mempersiapkan diri untuk menghadapi ulangan atau ujian. Proses pembelajaran, pengerjaan tugas serta persiapan dalam menghadapi ulangan ini membutuhkan keterlibatan siswa baik secara kognitif, afektif, maupun

psikomotorik. Peserta didik melakukan kegiatan akademik tersebut dari pagi hingga sore hari, bahkan malam hari. Rutinitas tersebut tidak jarang menyebabkan para siswa menjadi kurang semangat, jenuh serta merasa kurang nyaman. Hampir 75% siswa merasakan hal tersebut belum lagi ditambah dengan kegiatan non-akademik. Sedangkan untuk mengikuti kegiatan dengan hasil maksimal dibutuhkan sebuah keadaan yang disebut dengan *flow*. Dimana *Flow* akademik sendiri merupakan suatu keadaan dimana individu dapat fokus dan merasakan adanya dorongan dari dalam dirinya untuk mengerjakan tugas akademiknya (Yuwanto, 2013).

Menurut Csikszentmihalyi dan Jackson (1999), *Flow* ialah kondisi kualitas umum yang dialami oleh individu dalam konteks yang berbeda. Siswa yang mengalami *flow* fokus pada aktivitas mereka dan menikmati berbagai proses yang dilalui, yang merupakan kegembiraan sekaligus motivator yang kuat dari dalam. Siswa yang mengalami *flow* akan lebih aktif untuk terlibat dalam kegiatan belajar, mencapai peningkatan mutu di bidang akademik, lebih antusias ketika diberikan tugas yang cukup sulit serta cenderung lebih baik dan fokus dalam hal perhatian, mood serta termotivasi dalam belajar dibandingkan dengan siswa lain yang tidak mengalami *flow* (Shernoff, Schneider, Csikzenmihalyi, & Shernoff, 2003). Hasil studi yang dilakukan oleh Prihandijani (2016) menjelaskan bahwa *flow* akademik memiliki dampak yang sangat besar terhadap siswa terkait dengan motivasi berprestasi dan dukungan sosial. Studi ini juga didukung oleh Putri (2016) yang menjelaskan bahwa *flow* akademik berkorelasi positif dengan dukungan sosial dan prestasi belajar.

*Flow* akademik merupakan salah satu alat ukur yang berperan penting dalam pencapaian tujuan akademik yang baik. *Flow* akademik merupakan kondisi di mana individu mengalami suatu kebahagiaan ketika belajar hingga individu mengalami puncak prestasi. Siswa yang memiliki *flow* akademik merasakan adanya semangat untuk melakukan aktivitas belajar sehingga siswa dapat menangkap pembelajaran yang diberikan guru kepada para siswa (Salanova, Bakker, & Llorens, 2005). Siswa merasa adanya kesenangan dalam proses akademik yang dilakukan karena ketika siswa berada dalam kondisi *flow* terdapat energi positif yang muncul dalam dirinya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Kondisi *flow* muncul ketika siswa mengerjakan aktivitas akademik, misalnya ketika siswa mengikuti proses pembelajaran di ruang kelas serta mengerjakan semua tugas yang diberikan dan terlibat dalam pembelajaran secara penuh (Parman, 2019).

Goleman (2015) berpendapat bahwa *flow* adalah situasi dimana individu sepenuhnya fokus pada pekerjaan yang dikerjakan. (Setiadi, 2016). Ia juga berpendapat bahwa *flow* merupakan momen kegembiraan dan kesenangan luar biasa ketika individu menghadapi masalah sulit di bidangnya masing-masing yang mengharuskan mereka menggunakan semua keterampilan dan sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk mencapai kondisi tersebut faktor-faktor seperti tugas, kegiatan, fasilitas, orang yang berhubungan, serta kondisi kelas daring atau luring dapat mempengaruhinya. Hal ini didukung berdasarkan hasil interview serta observasi yang dilakukan peneliti mengenai hal tersebut dimana fasilitas yang dibutuhkan untuk menopang proses pembelajaran mampu mempengaruhi kondisi *flow* siswa, fasilitas yang sesuai serta memenuhi kebutuhan dalam menopang proses akademik membuat proses belajar berjalan dengan baik dan nyaman karena siswa merasa kebutuhannya dalam proses pembelajaran terpenuhi, sebaliknya apabila fasilitas yang dimiliki kurang memadai dimana hal tersebut dapat menghambat proses belajar siswa, hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi *flow* siswa. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Purwati dan Akmaliah (2016) bahwa individu yang mengalami *flow* menganggap aktivitas yang telah dikerjakan berharga dan penting untuk dilakukan hingga merasa bahwa waktu cepat berlalu, hal ini disebabkan karena adanya perasaan nyaman, dan konsentrasi penuh terhadap tugas yang sedang dikerjakan.

Menurut Abu dan Khuzaemah (2019) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi *flow* akademik yaitu faktor internal yang terdiri dari motivasi berprestasi, religiusitas, *self regulated learning*, dan *self-efficacy* sedangkan faktor eksternal terdiri dari metode pembelajaran dan *social support*.

Dari berbagai bentuk *social support* yang diterima dapat memberikan manfaat dalam menyelesaikan tugas dan kegiatan akademik. Dalam hal ini saat menemukan berbagai kesulitan dalam proses akademik, siswa dalam melakukan kegiatan akademik jataupun

menyelesaikan tugas akademik yang dimilikinya dapat meminta bantuan teman, keluarga, guru atau bertanya mengenai hal yang belum dimengerti, serta meminta penjelasan terkait hambatan yang dimilikinya. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prihandrijani, E (2016) yang menemukan bahwa motivasi berprestasi dan dukungan sosial secara signifikan berpengaruh terhadap variabel *Academic Flow*

Berdasarkan uraian di atas terkait kondisi *academic flow* yang dirasakan oleh siswa, dimana berkaitan erat dengan *social support* yang diterima siswa dalam menyelesaikan suatu tugas atau pembelajaran. Hal ini dapat di lihat berdasarkan aspek-aspek dari kedua variabel, dalam hal ini, terkait dengan *social support* dan *academic flow* maka peneliti tertarik membahas apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi yang dialami oleh siswa dengan adanya dukungan sosial berdasarkan dari teori yang ada. Oleh karena itu dibuat rumusan masalah sebagai berikut "Apakah ada Pengaruh *Social Support* terhadap *Academic Flow* pada Siswa SMKN 37 Jakarta?".

## METODE PENELITIAN

Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian mencakup penentuan variabel yang akan diteliti, yang bertujuan untuk memperkaya informasi dalam *penelitian* dan memberikan kontribusi pada *aspek pendidikan*. Menurut Sugiyono (2016), variabel yang diteliti bervariasi, sehingga bisa dikelompokkan sebagai *variabel independen*, yaitu *social support*, yang dapat memengaruhi *variabel dependen*, yaitu *academic flow*. Definisi operasional dari *academic flow* merujuk pada kondisi di mana individu merasa nyaman, terfokus, dan termotivasi dalam menjalankan aktivitas akademik, sesuai dengan teori Csikszentmihalyi yang dioperasionalkan melalui tiga aspek: *Absorption*, *Work Enjoyment*, dan *Intrinsic Work Motivation*. Sementara itu, *social support* didefinisikan sebagai kenyamanan dan perhatian yang diperoleh individu dari hubungan sosial, diukur berdasarkan dimensi yang diusulkan oleh Zimet et al. (1988). Populasi penelitian ini terdiri dari 400 siswa SMK X dari berbagai jurusan, dengan pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling*, khususnya *Simple Random Sampling* dengan 198 responden. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi, termasuk *Likert scale*, untuk mengukur *social support* dan *academic flow*. Dalam pengujian instrumen, alat ukur yang digunakan menunjukkan reliabilitas baik, dengan Alpha Cronbach sebesar 0,851 untuk *academic flow* dan 0,895 untuk *social support*. Analisis data dilakukan dengan *Regression Linear* untuk menguji hipotesis tentang pengaruh *social support* terhadap *academic flow*, termasuk uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* untuk memastikan distribusi data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

SMK Negeri 37 Jakarta adalah sebuah *Sekolah Menengah Kejuruan Negeri* yang berfokus pada *pariwisata* dengan standar nasional, berlokasi di Jalan Pertanian III, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1970 dengan nama SKKA Persiapan Negeri IV, sebelum berganti nama menjadi SMK Negeri 37 Jakarta pada tahun 1997 sesuai dengan pengkodean unit sekolah-sekolah kejuruan di DKI Jakarta. Visi dari SMK Negeri 37 Jakarta adalah menjadikannya sebagai lembaga pendidikan *pariwisata* unggulan yang profesional, berkarakter, dan kompetitif di era global. Misi sekolah mencakup penghasilan lulusan yang beriman dan berakhlak, penerapan sistem manajemen mutu berbasis *ICT*, pembangunan kemitraan dengan berbagai lembaga, penciptaan *Teaching Factory* berkualitas, dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi guru dan siswa. Dalam pelaksanaan penelitian, langkah-langkah persiapan dimulai dengan menemukan topik penelitian berdasarkan analisis perilaku siswa, mencari kajian pustaka yang relevan, mengajukan judul penelitian, menentukan metode penelitian yang sesuai, menyusun alat ukur berdasarkan teori yang ada, serta mengajukan izin penelitian kepada pihak sekolah. Penelitian ini dilakukan secara daring dari tanggal 23 Juni hingga 8 Juli 2023, dengan populasi sebanyak 400 siswa dan sampel yang diambil sebanyak 196 siswa. Setelah pengumpulan kuesioner, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban sebelum mengolah data menggunakan program SPSS 24 for Windows.

Tabel 1. Data Demografis Responden

Aspek	Keterangan	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	41	20,7%
	Perempuan	157	79,3%
Kelas	X	33	16,7%
	XI	165	83,3%

Berdasarkan tabel di atas, data demografis responden menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, dengan prosentase mencapai 79,3%, sedangkan laki-laki hanya 20,7%. Hal ini mencerminkan ketidakseimbangan gender dalam partisipasi siswa di SMK Negeri 37 Jakarta. Dari aspek kelas, sebagian besar responden berada di kelas XI, yaitu 83,3%, sedangkan hanya 16,7% dari kelas X. Kondisi ini dapat diindikasikan bahwa penelitian ini didominasi oleh siswa yang lebih senior, yang kemungkinan memiliki pengalaman lebih banyak dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

Tabel 2. Deskriptif Statistik

	Social Support	Academic Flow
Nilai Minimum	12	12
Nilai Maksimum	48	48
Range	36	36
Mean	30	30
Std. Deviation	6	6

Berdasarkan tabel ini, deskriptif statistik untuk variabel *Social Support* dan *Academic Flow* menunjukkan bahwa keduanya memiliki nilai minimum dan maksimum yang sama, yaitu 12 dan 48. Dengan mean 30 dan standar deviasi 6, ini menunjukkan bahwa data terdistribusi relatif normal di sekitar nilai rata-rata. Range yang sama (36) juga menunjukkan variasi yang konsisten dalam kedua variabel. Rata-rata yang seimbang ini mengindikasikan bahwa responden secara umum memiliki tingkat dukungan sosial dan aliran akademik yang sebanding, dengan kecenderungan di sekitar nilai tengah.

Tabel 3. Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \text{mean} - \text{SD}$
Sedang	$\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$
Tinggi	$X > \text{mean} + \text{SD}$

Berdasarkan tabel ini, kategori untuk *Social Support* dan *Academic Flow* ditentukan menggunakan rumus yang melibatkan rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD). Kategorisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai distribusi data. Kategori rendah menunjukkan nilai yang berada di bawah rata-rata dikurangi satu standar deviasi, sementara kategori tinggi mencakup nilai yang berada di atas rata-rata ditambah satu standar deviasi. Kategori sedang mencakup nilai yang berada dalam rentang tersebut. Pendekatan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa baik atau buruk suatu variabel diukur dalam konteks populasi yang diteliti.

Tabel 4. Kategorisasi Social Support

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Rendah	$x < 24$	3	1,5%
Sedang	$24 \leq x \leq 36$	76	38,4%
Tinggi	$x > 36$	119	60,1%
Total		198	100%

Berdasarkan tabel ini, hasil kategorisasi *Social Support* menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori tinggi, dengan 60,1% dari total responden mencapai skor lebih dari 36. Kategori sedang juga menunjukkan angka yang signifikan, yaitu 38,4%, sedangkan hanya 1,5% responden yang berada dalam kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa merasa memiliki dukungan sosial yang baik, yang bisa berasal dari lingkungan keluarga, teman, atau sekolah, sehingga dapat berkontribusi positif terhadap pengalaman belajar mereka.

Tabel 5. Kategorisasi Academic Flow

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Rendah	$x < 24$	2	1,0%
Sedang	$24 \leq x \leq 36$	113	57,1%
Tinggi	$x > 36$	83	41,9%
Total		198	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil kategorisasi *Academic Flow* menunjukkan bahwa sebagian besar responden (57,1%) berada dalam kategori sedang, diikuti oleh 41,9% dalam kategori tinggi dan hanya 1,0% yang berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas siswa merasakan aliran akademik yang memadai, masih ada potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka ke tingkat yang lebih tinggi. Kategori tinggi yang cukup signifikan menunjukkan bahwa sejumlah siswa telah mencapai kondisi *academic flow*, yang dapat mendorong mereka untuk lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar.

## Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *social support* terhadap *academic flow* pada siswa SMKN 37 Jakarta. Dapat diketahui bahwa untuk mendapatkan atau meningkatkan *academic flow* siswa dibutuhkan faktor-faktor pendukung untuk dapat memenuhinya, seperti salah satunya yakni *social support* dimana dalam hal ini dukungan sosial teman dan tiap aspek *Academic Flow* berkorelasi secara positif dengan aspek *expectancy* (Chandra, RI. 2013). Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *social support* terhadap *academic flow* pada siswa SMKN 37 Jakarta.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *social support* terhadap *academic flow* pada siswa SMKN 37 Jakarta dengan nilai F hitung = 31.824 dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya, semakin tinggi *social support* yang diperoleh maka semakin tinggi pula *academic flow*nya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *social support* maka semakin rendah juga *academic flow*nya.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis null yaitu Tidak terdapat pengaruh *Social Support* terhadap *Academic Flow* pada Siswa SMKN 37 Jakarta ditolak dan hipotesis alternatif yaitu Terdapat pengaruh *Social Support* terhadap *Academic Flow* pada Siswa SMKN 37 Jakarta diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chandra (2013) yang mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan *flow* akademik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 198 responden, mendapatkan hasil bahwa pada variabel *social support* terdapat 3 orang berada di kategori rendah, 76 orang berada di kategori sedang dan 119 orang berada di kategori tinggi. Sedangkan pada variabel *academic flow* terdapat 2 orang berada pada kategori rendah, 113 orang berada di kategori sedang dan 83 orang berada pada kategori tinggi, yang berarti variabel *social support* termasuk kedalam kategori tinggi sedangkan untuk variabel *academic flow* berkategori sedang

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif yaitu terdapat pengaruh *social support* terhadap *academic flow* pada siswa SMKN 37 Jakarta diterima dan hipotesis null yaitu tidak terdapat pengaruh *social support* terhadap *academic flow* pada siswa SMKN 37 Jakarta ditolak. Yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 17,9% dari *social support* terhadap *academic flow* pada siswa SMKN 37 Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvaro, C., Lyons, R.F., Warner, G., Hobfoll, S.E., Martens, P.J., et al. (2010) Conservation of resources theory and research use in health systems. *Implementation Science open access*, 5, 79.
- Aprianti Indah. (2012). Hubungan Antara Perceived Social Support dan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Perantau Tahun Pertama di Universitas Indonesia. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

- Arif, I. S. (2016). Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Aysila, Andi Fenita. 2021. Pengaruh Social Support terhadap Flow Akademik Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Kota Makassar. Skripsi. Makassar: Universitas Bosowa Makassar.
- Azwar, S (2016). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azwar, S (2017). Dasar-dasar Psikometrika. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azwar, S (2018). Realibilita dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azwar, S. (1998). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron & Byrne. (2000). *Social Psychology*. (9th Edition). Massachusetts: A Pearson Education Company.
- Baumann, N., & Scheffer, D. (2010). Seeking flow in the achievement domain: The achievement flow motive behind flow experience. *Motiv Emot* DOI 10.1007/s11031-010-9195-4. Springer Science+Business Media, LLC 2010.
- Chandra, Robin Ignatius. 2013. "Go With The Flow: Dukungan Sosial dan Flow Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.1 (2013).
- Cohen S. & Hoberman, H.M (1983). *Measuring and intervening in social support*. New York: Oxford University Press.
- Csikszentmihalyi, Jackson. S. A (1999). Flow in Sports. Canada. Human Kinetics.
- Csikszentmihalyi, M., & Csikszentmihaly, I. S. (1998). Optimal Experience: Psychological Studies of Flow in Consciousness. Inggris: Cambridge University Press.
- Cutrona, C. E, et. Al. (1994). Peceived parental social support and academic achievement : an attachment theory perspective. *Journal of Personality and Social Psychology*. 66(2), 369- 37
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2012). Psikologi sosial. Malang: UMM Press.
- Dukungan Sosial Pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP): *Jurnal Psikologi Undip* Vol.12 No.1 April 2013.
- Goleman. 2015. *Kecerdasaan Emosional*. Jakarta : PT Gramedia
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research* Jilid 3. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herawati, Mutia. 2020. Pengaruh self-efficacy, social support, dan academic flow secara bersama terhadap kecemasan matematika pada siswa program SKS dan program regular. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Ampel.
- Larasati, Nadya Ayu. Dwi Nastiti, 2022. The Relationship Between Social Support and Academic Flow in Junior High School Students: Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Flow Akademik Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, Vol. 19 No.10 Agustus (2022).
- Lindley and Joseph. 2004. *Positive Psychology in Practice*. USA: Wiley.
- Murphy, K.R. & Davidshofer, C.O. (1994). *Psychological Testing: Principels and Application*. London: Prentice-hall Int.
- Neergaard, Helle, Shaw, & Carter. (2005). *Social Support Theory: A New Framework for Exploring Gender Differences in Business Owner Networks*. United Kingdom : Departement of Marketing University of Strathclyde.
- Novitasari, Kristi Tamara. Farida Hidayati, Rini Setyowati, 2020. Relationship between social support and commitment to the task with academic flow to students. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Vol. 6 No. 1 Juni 2020.
- Parman, R. 2018. Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Flow Akademim Terhadap Keterlibatan Siswa di Sekolah. *Tesis*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Prihandrijani, E. 2016. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik pada Siswa SMA "X" di Surabaya. *Tesis*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Rahayu, T. Kanthi. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Self Efficacy Pada Siswa Tuna Netra di SLB-A Pembina Jakarta. *Tesis*. Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Safitri, WI. 2021. Pengaruh Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support dan Task Comitment terhadap Academic Flow Pada Siswa Berprestasi Tinggi di SMA Negeri Sidoarjo. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Salanova, M., Bakker, A B. & Llorens, S. (2006). Flow at work: Evidence for an upward spiral of personal and organizational resources. *Journal of Happiness Studies* Vol. 7: 1-22.

- Santoso, M. (2014). Self-efficacy dan Flow Akademik Ditinjau Dari Temporal Motivation Theory Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 3 No. 1, 1-12.
- Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions* (5th ed). USA : John Willey & Sons Inc
- Sarafino, E.P., dan Smith, T.W (2012). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). New York; John Wiley & Sons, Inc
- Sarafino. (1994). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. USA : John Wiley & Sons.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, D. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Penyandang Tuna Daksa Di Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti. Psikologi Universitas Bina Nusantara Jakarta.
- Taylor, S. E, dkk. (2009). *Psikologi Sosial*. Edisi kedua belas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taylor, S.E. 2003. *Health Psychology. Fifth Edition*. United States of America: Mc Graw-Hill, Inc.
- Yunalis, Rafiqah. 2021. Pengaruh Self Efficacy dan Social Support terhadap Flow Akademik Siswa SMA pada Mata Pelajaran Matematika yang dimoderatori oleh Motivasi Berprestasi. Tesis. Jakarta: Uiversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yuwanto, L. (2011). The flow inventory for student: validation of the LIS. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 26 (4). 280-285.
- Yuwanto, L. (2013). *The Nature of Flow*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Yuwanto, L., Siandhika, L., Budiman, A. F., & Prasetyo, T. I. (2011). Stres akademik dan flow akademik, Presented at the Psychology Village 2 Harmotion: It's Our Concern. Jakarta: Universitas Pelita harapan. Dalam L. Yuwanto. *The Nature of Flow*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.